

**HUBUNGAN MINAT BACA DAN BERPIKIR KRITIS DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS ILMIAH
(Penelitian Korelasional di SMPN 255 Jakarta Timur)**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh:

SUPRIYATI
NIM 1008056041



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH PROF.DR. HAMKA
Jakarta
2017**

ABSTRAK

Supriyati. Hubungan Minat Baca dan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Menulis Ilmiah, Penelitian Korelasional di SMPN 255 Jakarta Timur, Tesis, Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. DR. HAMKA 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan berpikir kritis serta ada tidaknya hubungan interaksi antara keduanya terhadap kemampuan menulis ilmiah. Minat baca dalam penelitian ini adalah meningkatkan kualitas kognitif dan intelektual. Sedangkan berpikir kritis dalam hal ini adalah proses berpikir sistematis dalam menentukan kebenaran dan ketepatan serta keyakinan berdasarkan logika, fakta, dan bahasa. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 255, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur pada tahun 2013.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 255 di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta, dengan sampel sebanyak 71 siswa yang diambil dengan teknik random. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik korelasi.

Rancangan penelitian yang digunakan secara deskriptif dan inferensial dilakukan dengan analisis regresi ganda dan korelasi sederhana, korelasi ganda, dan korelasi parsial pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara minat baca dengan kemampuan menulis ilmiah. Terdapat hubungan positif antara berpikir kritis dengan kemampuan menulis ilmiah. Terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara minat baca dan berpikir kritis dengan kemampuan menulis ilmiah.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis Ilmiah siswa dapat ditingkatkan melalui upaya peningkatan minat baca dan berpikir kritis.

Kata Kunci: Minat Baca, Berpikir Kritis, dan Kemampuan Menulis Ilmiah

ABSTRACT

Supriyati. The Correlation between Reading Interest and Critical Thinking with the Ability of Scientific Writing of the Students of State Junior High School 255, East Jakarta, Thesis, Jakarta: Post Graduate Programs University Prof. DR. Hamka, 2016.

This research aimed at determining the correlation between Reading Interest and Critical Thinking also to identify whether there is an interaction of both toward the ability of scientific writing. While critical thinking in this case is a process of thinking systematically in deciding the truth and exactness as well as confection based on logic, facts and language. The research was conducted at the State Junior High School 255, Duren Sawit, East Jakarta in 2013.

The population is the students of grade IX of the State Junior High School 255, Duren Sawit, East Jakarta, with samples taken as many as 71 students randomly. The method used is descriptive with correlation technique.

The concept of research used descriptively and inferentially with analyze of double regression an simple correlation, double correlation and partial correlation at the significance level $\alpha = 0,05$.

The result shows there is a positive correlation between reading interest with scientific writing. There is a positive correlation between critical thinking with ability of scientific writing. There is a positive correlation altogether among reading interest and critical thinking with ability on scientific writing.

Based on the findings in this research, it is stated that the writing ability can be increased by the students through the efforts of increasing reading interest and critical thinking.

Key Words : Reading Interest, Critical Thinking, Scientific Writing Ability

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI
HUBUNGAN MINAT BACA DAN BERPIKIR KRITIS DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS ILMIAH

(Penelitian Korelasional di SMPN 255 Jakarta Timur)







TESIS

Oleh:

Supriyati

NIM 1008056041

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal: 27 Agustus 2016

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd. (Ketua Penguji)	
2. Prof. Dr. Hj. Subarti Akhadiah M.K. (Sekretaris Penguji)		25/3 2017
3. Prof. Dr. Achmad HP (Anggota Penguji, Pembimbing I)		25/3 2017
4. Dr. Sukardi, M.Pd. (Anggota Penguji, Pembimbing II)		25/2 2017
5. Prof. Dr. N. Jenny M.T. Hardjanto (Anggota Penguji I)		25/2 2017
6. Dr. Nini Ibrahim, M.Pd. (Anggota Penguji II)		25/3 2017

Jakarta, 27 Agustus 2017

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INDONESIA	i
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Kemampuan Menulis Ilmiah	9
2. Hakikat Minat Baca	25
3. Hakikat Berpikir Kritis	32
B. Kerangka Berpikir	37
C. Penelitian yang Relevan	40
D. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Metode Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	43
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data	63
G. Hipotesis Statistik.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	65
1. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Ilmiah (Y).....	65
2. Distribusi Frekuensi Skor Minat Membaca (X_1).....	68
3. Distribusi Frekuensi Berpikir Kritis (X_2).....	70
B. Pengujian Persyaratan Analisis	71
1. Uji Normalitas Liliefors	71
2. Pengujian Homogenitas.....	73
C. Pengujian Hipotesis.....	74
1. Hipotesis Yang Pertama Yaitu Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah.....	74
2. Hipotesis Yang Kedua Yaitu Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah.....	78

3. Hipotesis Yang Ketiga Yaitu Pengaruh Minat Membaca dan Berpikir Kritis Secara Bersama-sama Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah	81
D. Interpretasi Hasil Penelitian	83
E. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi	89
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN 1 : INSTRUMEN	
1. Angket Minat Baca	95
2. Berpikir Kritis	98
3. Kemampuan Menulis Karya Ilmiah	107
LAMPIRAN 2 : HASIL UJI COBA	
1. Uji Reliabilitas dan Validitas 30 Sempel Minat Membaca	108
2. Uji Reliabilitas dan Validitas 30 Sempel Berpikir Kritis	110
3. Uji Reliabilitas dan Validitas 30 Sempel Kemampuan Menulis Ilmiah	112
LAMPIRAN 3 : HASIL PENELITIAN	126
LAMPIRAN 4 : FOTO COPY TABEL F,r,t	133
LAMPIRAN 5 : SURAT IJIN PENELITIAN	167
LAMPIRAN 6 : SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI	168
LAMPIRAN 7 : SURAT PERNYATAAN TESIS	169
LAMPIRAN 8 : RIWAYAT HIDUP	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sering tidak memperhatikan Bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar pendidikan bagi anak bangsa (Pasal 33 Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pasal 29 Undang-Undang No.24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta lagu Kebangsaan). Akibatnya kurikulum pengajaran bahasa Indonesia pun berubah-ubah sehingga orientasi, pendekatan, dan metode pun berubah. Materi pun bukan tentang bahasa Indonesia, melainkan tentang bagaimana mahir menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan pada aspek pemahaman ataupun penggunaan sebagai sarana penguasaan ilmu dan teknologi serta seni dan pengembangan daya kritis dan kreatif.¹

Pemahaman tersebut meliputi keterampilan Berbicara, Mendengarkan, Membaca dan Menulis. Namun untuk menumbuhkembangkan keempat keterampilan berbahasa tersebut di sekolah-sekolah tidaklah mudah mengingat banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam proses menguasai keterampilan berbahasa.

Realitanya di lapangan banyak kita temui siswa yang telah memiliki kemampuan menulis belum menguasai kemampuan berbicara sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan berbicara belum menguasai kemampuan menulis. Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa siswa kelas IX SMPN 255 yang telah memiliki

¹ Dendy Sugono. 2012. *Makalah Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Uhamka dan HPBI*. Jakarta: kampus Uhamka, hlm.1

kemampuan membaca juga memiliki kemampuan menulis. Selain itu, ada juga siswa yang memiliki kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan, tetapi siswa tersebut tidak memiliki kemampuan menulis ilmiah melainkan hanya memiliki kemampuan menulis bebas. Hal yang sangat menarik adalah ada beberapa siswa yang berminat menulis karya ilmiah akan tetapi siswa tersebut tidak memiliki minat baca yang tinggi hanya siswa tersebut memiliki kemampuan berpikir kritis.

Kemampuan menulis siswa di SMPN 255 pada umumnya sangat rendah padahal siswa tersebut berpotensi memiliki kemampuan berpikir kritis cukup tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil ujian penerimaan siswa baru yang selalu menggunakan tes akademik dan tes IQ dalam menyeleksi calon siswanya. Akan tetapi ada beberapa siswa memiliki kemampuan menulis bebas seperti fiksi, ternyata siswa tersebut pernah menulis ilmiah pada saat lomba karya ilmiah tingkat provinsi. Meskipun hasilnya tidak sampai masuk tiga besar, siswa tersebut mendapat predikat penulis berbakat menurut penilai (juri) karya tulis.

Pada umumnya siswa lebih cenderung senang menulis bebas dengan alasan bisa mengarang sesuai dengan yang diinginkan dan dipikirkan. Sebaliknya siswa kurang senang dengan menulis ilmiah karena dianggap sulit dan terpaku pada teori yang ada. Berdasarkan pengamatan penulis, kesulitan mereka dalam menulis ilmiah pada umumnya terletak pada kebahasaan dan menerapkan pola pikir ilmiah. Misalnya karya ilmiah berjudul 'Peran Sanitasi Air Dalam Kehidupan Berwawasan Lingkungan' karya seorang siswa kelas IX SMP. Dalam tulisannya tersebut ada kalimat yang ditulis sebagai berikut: 'Bukan sembarang air yang seharusnya kita gunakan,' Contoh kalimat tersebut membuktikan bahwa pada umumnya siswa

mengalami kesulitan kebahasaan khususnya pada pilihan kata, kata *Bukan* yang seharusnya diganti dengan kata *Tidak* karena penggunaan kata bukan dipakai untuk pengingkaran suatu pernyataan yang diikuti oleh kata benda sedangkan kata tidak dipergunakan dalam kalimat yang berpredikat kata benda dan diikuti dengan tindakan atau aksi.² Hal tersebut menunjukkan kemampuan menulis siswa menggunakan pilihan kata yang tepat masih rendah dan pola kalimat yang dalam hal ini ada kaitannya dengan pola pikir siswa.

Pola pikir siswa dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan kegiatan sehari-hari siswa tersebut. Baik kegiatan sehari-hari di rumah maupun di sekolah khususnya dalam membuka wawasan. Salah satu kegiatan siswa tersebut adalah membaca. Akan tetapi seberapa jauh siswa berminat untuk membaca. Minat baca dipengaruhi oleh perkembangan fisik, mental, kesiapan pembelajaran, pengalaman budaya, serta bobot emosi, dan lingkungan. Minat baca merupakan faktor pendorong bagi siswa untuk memahami isi bacaan. Minat baca menyebabkan, seseorang melakukan kegiatan membaca dengan rasa senang dan tidak terpaksa.

Selain itu, untuk pola pikir siswa juga dapat dilihat dari cara berpikir terutama berpikir kritis memungkinkan siswa untuk dapat menganalisis, merumuskan dan mengevaluasi informasi yang diterimanya melalui berbagai sumber yang ada termasuk sumber dari bahan bacaan.

Berdasarkan pola pikir siswa tersebut memungkinkan siswa menghasilkan karya baik dalam lisan maupun tulisan. Salah satu karya siswa berupa tulisan adalah karya ilmiah. Sebuah karya ilmiah dapat dievaluasi berdasarkan tiga aspek:

² Sri Diharti. 2014. *Pengkaji pada Tindakan atau Aksi*. Sulawesi Utara, Tribunnews.com

substansi, metodologi, dan bahasa. Ketiga aspek ini dapat dikatakan dengan istilah *three in one*, yang maksudnya adalah ketiga aspek tersebut saling berkaitan, saling mendukung terciptanya sebuah karya ilmiah yang baik. Satu aspek saja yang kurang baik atau tidak memenuhi persyaratan sebuah karya ilmiah, maka tulisan tersebut akan dinilai kurang ilmiah, apalagi kalau dua atau semua aspek tersebut tidak baik.

Aspek substansi adalah aspek isi tulisan tersebut. Semakin ilmiah isi sebuah karya tulis, semakin tinggi mutunya apabila disertai dengan metode dan bahasa penyajian yang baku, standar, baik, dan benar. Aspek metodologi mencakup format penulisan, format kerangka tulisan (Judul, Pendahuluan, isi, penutup/kesimpulan, dan referensi/ daftar pustaka). Aspek bahasa mencakup minimal keempat kaidah di atas: ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan kaidah tata bahasa.

Permasalahan tersebut memberikan gambaran betapa pentingnya pembentukan sikap kritis dan kreatif melalui pendidikan bahasa yang diwujudkan dalam bentuk kemampuan menulis ilmiah karena bahasa memiliki peran fundamental sebagai sarana berpikir dan berekspresi serta berkomunikasi. Adapun hasil pemikiran sangat dipengaruhi oleh kekuatan bahasa, tanpa penguasaan bahasa manusia tak mampu berpikir, berekspresi, dan berkomunikasi secara efektif. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai sarana ekspresi pemikiran kritis dan kreatif akan membawa para pemakainnya kepada suasana kritis terhadap perkembangan keilmuan dan daya kreatif untuk aplikatif dalam memenuhi kebutuhan hidup. Penggunaan bahasa yang baik dalam hal ini diwujudkan pada kegiatan membaca bukan saja mengasyikan, tetapi juga menelusuri pengalaman pembelajaran melalui bahan bacaan, sehingga mendorong seseorang meningkatkan minat baca. Hal ini dikarenakan bahan bacaan

merupakan ekspresi dari bahasa manusia sebagai suatu sistem komunikasi sosial yang mewakili kemajuan kemampuan akan memperlihatkan kesantunan dan bahasa yang benar akan memperlihatkan keteraturan alur pikir atau penalaran yang runtut dalam penerapan kaidah-kaidah keilmuan sebagai wujud sikap kritis terhadap berbagai permasalahan keilmuan.³

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti dijelaskan di atas, keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa khususnya pada aspek menulis karya ilmiah dapat ditinjau dari berbagai segi:

Pertama, ditinjau dari faktor guru. Guru merupakan faktor kunci dalam menentukan kegiatan pembelajaran. Faktor guru yang dominan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam menulis karya ilmiah: (1) Apakah tenaga kependidikan telah memiliki latar belakang pendidikan dan penguasaan substansi materi pelajaran bahasa, khususnya pelajaran menulis karya ilmiah; (2) Apakah guru bahasa Indonesia telah berupaya menumbuhkan cara berpikir kritis siswa dalam usaha mencapai kemampuan berbahasa Indonesia siswa, khususnya menulis karya ilmiah; (3) Apa usaha guru bahasa Indonesia dalam menumbuhkan minat baca siswa; (4) Bagaimanakah usaha guru dalam memberikan rangsangan agar siswa memiliki sikap positif dalam kegiatan membaca untuk menunjang proses pembelajaran menulis ilmiah.

³ Dendy Sugono. *op.cit* .hlm. 8

Kedua, ditinjau dari faktor siswa: (1) Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil pembelajaran menulis ilmiah siswa; (2) Seberapa besar minat baca siswa; (3) Apakah faktor berpikir kritis siswa memiliki hubungan positif terhadap hasil pembelajaran; (4) Apakah faktor minat baca siswa memiliki hubungan positif terhadap hasil pembelajaran menulis ilmiah siswa; (5) Seberapa besar kontribusi faktor minat baca dan faktor berpikir kritis terhadap hasil pembelajaran menulis ilmiah siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran siswa dapat dipengaruhi oleh faktor guru dan faktor siswa. Faktor yang dijadikan variabel dalam penelitian ini dibatasi oleh hasil pembelajaran menulis ilmiah siswa kelas IX, minat baca dan berpikir kritis siswa. Dari ketiga variabel tersebut memungkinkan timbulnya masalah, namun karena pertimbangan pengelolaan penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian ini dilaksanakan dengan metode korelasional untuk melihat hubungan antara minat baca dan berpikir kritis terhadap kemampuan menulis ilmiah siswa kelas IX.

Kedua, Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX SMP Negeri di kecamatan Duren Sawit. Pertimbangan pemilihan subjek penelitian, karena dalam standar isi kurikulum 2006 khususnya standar kompetensi dengan aspek menulis yakni mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca dan kompetensi dasarnya yakni menulis karya ilmiah sederhana dengan menggunakan berbagai sumber, selain itu siswa kelas IX

dianggap sudah memiliki kematangan berpikir. Penelitian ini tidak mengganggu siswa dalam persiapan Ujian Nasional karena dilakukan pada semester lima.

Ketiga, variabel independen dalam penelitian ini adalah minat baca siswa kelas IX. Variabel independen lainnya adalah variabel berpikir kritis siswa, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis ilmiah yang diukur dengan tes komposisi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah seperti dijabarkan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- (1) Apakah terdapat hubungan antara minat baca dan kemampuan menulis ilmiah?
- (2) Apakah terdapat hubungan antara berpikir kritis dan kemampuan menulis ilmiah?
- (3) Apakah terdapat hubungan minat baca dan berpikir kritis siswa secara bersama-sama dengan kemampuan menulis ilmiah siswa?

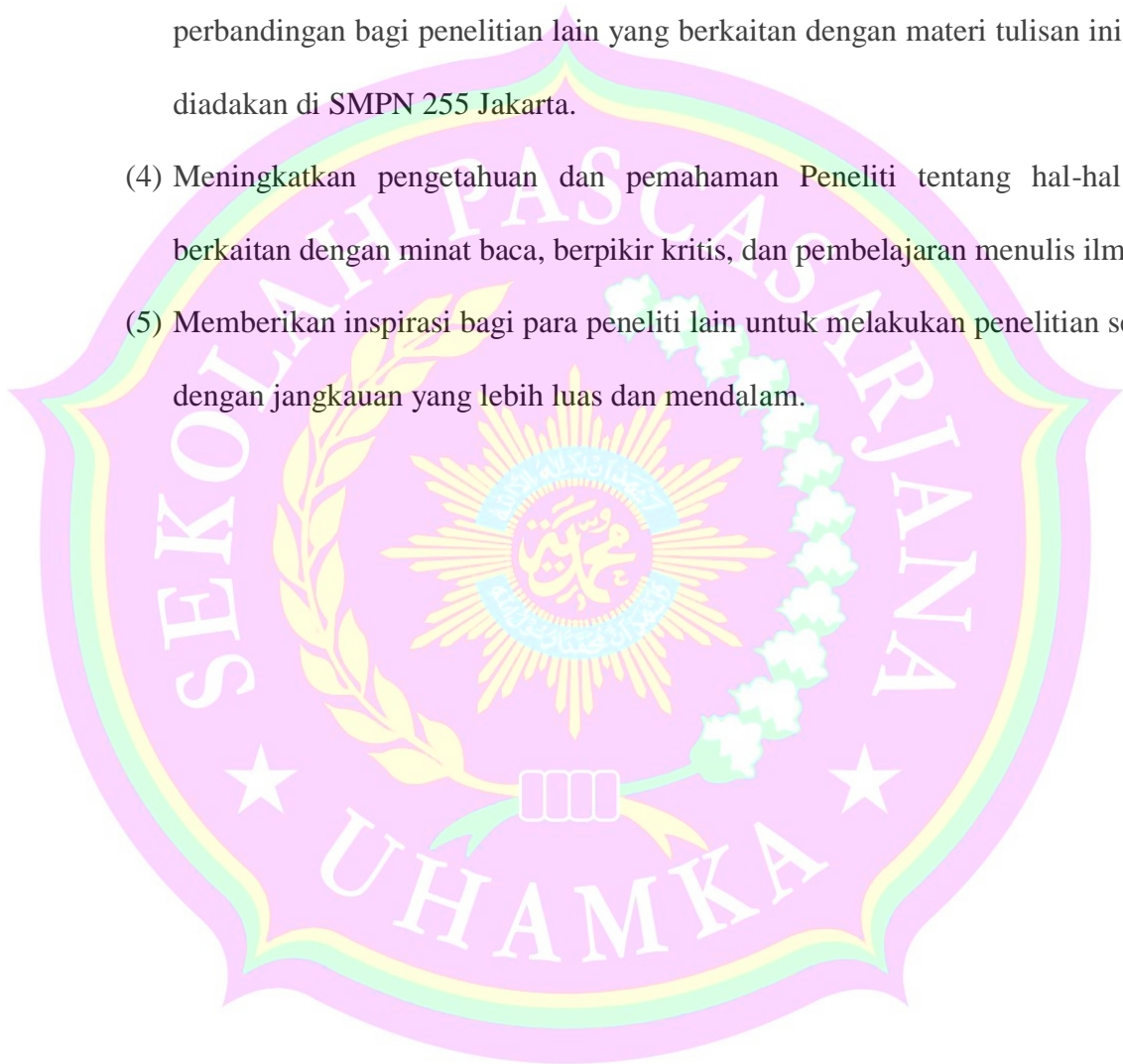
E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- (1) Memberikan masukan tentang ada tidaknya hubungan positif antara minat baca, berpikir kritis dengan kemampuan menulis ilmiah.
- (2) Menjadi bahan pertimbangan dalam memilih teknik yang sesuai bagi pengajaran menulis ilmiah, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis ilmiah.
- (3) Memberikan masukan bagi pengelola sekolah menengah pertama untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah siswa melalui minat baca dan

berpikir kritis, guru bahasa Indonesia dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas, dan dapat dijadikan sebagai suatu rujukan bagi guru-guru khususnya dalam kegiatan pembiasaan membaca, berpikir kritis dan menulis ilmiah dan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang berkaitan dengan materi tulisan ini yang diadakan di SMPN 255 Jakarta.

- (4) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Peneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan minat baca, berpikir kritis, dan pembelajaran menulis ilmiah.
- (5) Memberikan inspirasi bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis, dengan jangkauan yang lebih luas dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Pramila dan Ahuja, G.C. 2004. *Membaca secara Efektif dan Efisien*. Bandung: Kiblat buku Utama.
- Akhadiyah, Sabarti, Arsjad, Maidar G. dan Ridwan, Sakura H. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- AL, Costa (ed). 1985. *Developing mind: A resource book for teaching thinking*. Virginia: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Alwi, Hasan. 2011. *Bahasa Indonesia Pemakai dan Pemakainya*. Jakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arifin, E. Zaenal. 2006. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Benyamin Molan. 2012. *Logika Ilmu dan Seni Berpikir Kritis*. Jakarta: Indeks.
- Bloomfield, Leonard. 1976. *Language*. London: George Allen & Unwin Ltd.
- C, Semiawan.1982. *Memupuk Bakat dan Kretivtas Peserta Didik sekolah Menengah*. Jakarta: Rajawali.
- Couture, Barbara (ed). 1986. *Functional Approaches to Writing Research Perspective*. London: Frances Printer (Publisher).
- Davies, Katie. 1983. *Sentences Combining & Paragraph Construction*. New York: McMillan Publishing Co,Inc.
- Diharti, Sri. 2014. *Pengkaji pada Tindakan atau Aksi*. Sulawesi Utara, Tribunnews.com
- Gagne, Robert M. and Briggs, Leslie J. 1992. *Principles of Instruktional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hadley, Alice Omaggio. 1993. *Teaching Language in Context*. Boston, Massachusetts: Heinle & Heinle Publishers.
- Harris, David P. 1979. *Testing English as A Second Language*. New York: Mc.Graw-Hill Book Company.
- Heaton, J. B. 1998. *Writing English Language Tests*. Longman: Longman Group Limited.

- HP, Achmad. 2010. *Makalah Seminar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang Kreatif*. Jakarta.
- 1996. *Penyusunan Makalah Dengan Menggunakan Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar*. Jakarta: Lokakarya Guru-Guru Bidang Bahasa Arab SMU.
- JM, Sawrey and CW, Telford. 1986. *Educational Psychology*. Boston: Allyn and Bacon.
- Lado, Robert. 1964. *Language Teaching*. New York: McGraw Hill, inc.
- LD, Crow and A, Crow. 1973 *Human Development and Learning*. New York: American Book co.
- Madsen, Harold S. 1983. *Techniques in Testing*. New York: Oxfodt University Press.
- Moeliono, Anton. 1989. *Kembara Bahasa Kumpulan Karangan Tersebar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Murti Bunanta. 2004. *Buku, Mendongeng dan Minat Membaca*. Jakarta: Pustaka Tangga.
- Nasution, S. 2002. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan sastra*. Yoyakarta: BPFÉ.
- Nurhadi.1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung, Sinar Baru.
- Nurjamil, Daeng dan Sumirat, Warta. 2010. *Penunntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI.
- Nystrand, Martin (ed). 1982. *What Writers Know*. London: Academic Press, Inc.
- Palmer, Frank. 1971. *Grammar*. England: Penguin Books, hlm.11- 13 Publishing Co,Inc.
- Porter, Bobbi De & Hernacki, Mike. 1999. *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan)*. Jakarta: Kaifa.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Reid, Joy M. and Linstrom, Margareth. 1985. *The Process of Paragraph writing*. Engelwood Cliffs. New Jersey: Regents/ Prentice Hall.

- RJ, Corsini and AJ, Auerbach. 1996. *Concise Encyclopedia of Psychology*. New York: John Willey & Sons.
- Ruggiero, Vincent Ryan. 1988. *The Art of Thinking*. New York: Harper and Row Publisher.
- Safari. 1997. *Pengujian dan penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Kartanegara.
- Stemberg, Robert J. 1994. *Encyclopedia of Human Intelligence*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2012. *Makalah Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Uhamka dan HPBI*. Jakarta: kampus Uhamka.
- Suyitno, Imam. 2012. *Menulis Makalah dan artikel*. Malang: Refika Aditama.
- Tarigan, H. G.. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- TL, Good and JE, Brophy. 1990. *Educational Psychology. A Realistic Approach*. New York: Longman.
- White, Ronald V. 1983. *Guidelines for Writing Activities. A Magazine for¹⁶ Language Teachers*. Singapore: Seameo Regional Language Centre.
- Y, Rusyana. 1984 *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV Diponegoro.
- Yaumi, Muhamammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Zen, Zulfikar. 2013. *Makalah workshop peningkatan minat baca bagi siswa SMP*.